

# RESPON MASYARAKAT TERHADAP OPERASIONAL PABRIK KELAPA SAWIT PT.MUSTIKA AGUNG SAWIT SEJAHTERA DI KELURAHAN BALAI RAJA KECAMATAN PINGGIR KABUPATEN BENGKALIS

OLEH: TOMMY H PANDIANGAN

***Abstract:** The entry of industry into areas that have not been touched by the industry will change in every aspect of society. Industry will have an impact in people's live whether it is positive or negative impact. The establishment of an industry is expected to improve the welfare of local communities that exist arround the industry. The emergence of new industries in the region will provide a major impact on employment and the economy. Another consequence of the growth of the industry which is considered bad is emergence of pollution that often cause variuos problems. Particularly the development of oil palm plantations in Riau has braught economic impact on the community. The community has its own point of view about something new that is presents amongst the people. The way communities respond to something new can vary, there are people who agreed to the presence of palm oil factory and that do not agree. The goal of this study was to determine how the public response to wards the operationalization of the Kelurahan Balai Raja with PT.Mustika Agung Sawit Sejahtera. Location in this study is in Kelurahan Balai Raja. Sampled in this study was 5% of 1,019 family with 51 respondents. Data were collected and and analyzed in descriptive qualitative. Balai Raja community which responds positively was 70,59%, and 29,41 % negative. Factor that cause a negative response of operation is the odor generated from the production plant. It can be concluded that the public responded well to be establishment of the PT.Mustika Agung Sawit Sejahtera.*

***Keyword:** Community Response, Palm Oil Factory, Kelurahan Balai Raja.*

## PENDAHULUAN

Masuknya industri kewilayah yang belum pernah tersentuh oleh perindustrian akan mengubah setiap aspek didalam masyarakat. Industri akan membawa dampak didalam kehidupan masyarakat baik dampak yang negatif maupun dampak yang positif. Berdirinya suatu industri diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat tempatan yang ada disekitar berdirinya industri.

Aktivitas pembangunan perkebunan kelapa sawit yang melibatkan banyak tenaga kerja dan investasi yang relatif besar untuk industri hilirnya, diperkirakan secara positif merangsang, menumbuhkan dan menciptakan lapangan kerja serta lapangan berusaha. Melalui kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan selama proses kegiatan perkebunan kelapa sawit dan pembangunan industri hilirnya akan mempunyai keterkaitan ke belakang (*backward linkages*). Selain itu perkembangan pabrik kelapa sawit memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap lingkungan di sekitar pabrik pengolahan kelapa sawit.

Kecamatan pinggir merupakan salah satu kecamatan yang termasuk kedalam wilayah administrasi Kabupaten Bengkalis dengan luas wilayah 2.503 km<sup>2</sup>. Kecamatan pinggir terdiri dari dua kelurahan dan sebelas desa dengan jumlah penduduk 79.968 jiwa. Kecamatan Pinggir merupakan kecamatan terluas di Kabupaten Bengkalis. Penduduknya sebagian besar bekerja di sektor Perkebunan dan Pertanian, terutama perkebunan kelapa sawit. Adapun areal perkebunan kelapa sawit yang ada terdiri dari perkebunan yang dikelola oleh perusahaan swasta dan perkebunan di kelola oleh masyarakat. Perkebunan swasta yang ada yaitu PT. ADEI Plantation seluas 14.900 Ha dan PT. Murini Sam-Sam (Group WILMART seluas 1.200 Ha). Perkebunan masyarakat luasannya jauh lebih besar, yaitu mencapai lebih dari 110.000 Ha.

Dimana yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Kelurahan Balai Raja, pada kelurahan Balai Raja terdapat sebuah pabrik pengolahan kelapa sawit yang baru berdiri dan beroperasi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti kondisi sosial-ekonomi masyarakat di kelurahan Balai Raja sangat memprihatinkan, yang mana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani yang berpenghasilan pas-pasan. Keterbatasan keterampilan dan tingkat pendidikan yang rendah merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kemiskinan di kelurahan ini. Diharapkan dengan berdirinya Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit tersebut dapat mengubah kehidupan masyarakat disekitar pabrik.

Dari data Badan Statistik kecamatan Pinggir tahun 2011, penduduk di kecamatan Pinggir berjumlah 79.968 jiwa atau 15.300 KK, sebanyak 2.874 KK tergolong keluarga miskin. Sedangkan di kelurahan Balai Raja terdapat 4.596 jiwa atau 1.019 KK dari jumlah tersebut sebanyak 256 KK tergolong keluarga miskin.

Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Mustika Agung Sawit Sejahtera adalah satu-satunya pabrik kelapa sawit yang berdiri di kelurahan Balai Raja. Pabrik yang memiliki luas areal berkisar 40 Ha, dan dapat memproduksi sawit lebih kurang 700 ton per hari. Berdirinya pabrik ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik masyarakat yang bekerja dipabrik maupun masyarakat yang tinggal di sekitar pabrik. Awal mula perencanaan dibangunnya pabrik tersebut disambut baik oleh masyarakat, akan tetapi setelah berdirinya pabrik tersebut banyak pro dan kontra dari masyarakat terhadap operasionalisasi pabrik tersebut.

Masyarakat memiliki cara pandang tersendiri mengenai sesuatu hal baru yang hadir ditengah-tengah masyarakat. Cara masyarakat sekitar menyikapi sesuatu hal yang baru dimana disini dalam hal yang baru tersebut adalah kehadiran pabrik kelapa sawit berbeda-beda, ada masyarakat yang setuju terhadap kehadiran pabrik kelapa sawit tersebut dan ada juga yang tidak setuju. Menurut Ambadar (2008), paradigma perusahaan yang hanya berorientasi memperoleh laba (*profit*) sebesar-besarnya sudah mulai bergeser dan mulai berupaya memberikan dampak positif keberadaannya bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.

Upaya perusahaan untuk menjalin hubungan dengan masyarakat lainnya adalah melalui komunikasi publik perusahaan. Menurut Hadi (2001) hubungan perusahaan dengan komunitas merupakan suatu tindakan yang harus dilakukan perusahaan untuk memelihara dan membina hubungan dengan lingkungannya melalui komunikasi yang saling menguntungkan. Sejauhmana upaya perusahaan tersebut dapat mempengaruhi

masyarakat sekitar terhadap aktivitas perusahaan merupakan hal yang menarik peneliti untuk melaksanakan penelitian ini. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

**“Respon Masyarakat Terhadap Operasional Pabrik Kelapa Sawit PT. Mustika Agung Sawit Sejahtera di Kelurahan Balai raja Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis”**

Dari fenomena dan isu-isu pada latar belakang masalah penulis akan merumuskan permasalahan yang ada, adapun perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Respon masyarakat Balai Raja terhadap Operasional Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Mustika Agung Sawit Sejahtera?
2. Bagaimanakah distribusi hasil pertanian Masyarakat sebelum dan sesudah berdirinya pabrik kelapa sawit PT. Mustika Agung Sawit Sejahtera?

### **METODE**

Penelitian ini mengambil lokasi di kelurahan Balai Raja yang merupakan salah satu dari desa/kelurahan yang ada di kecamatan pinggir kabupaten Bengkalis Propinsi Riau. Desa ini masih cukup banyak di huni oleh suku sakai yang menggantungkan hidupnya dari hasil hutan, salah satu diantaranya adalah hasil hutan non kayu seperti madu lebah dari pohon sialang.

Penelitian dilakukan dikelurahan Balai Raja, kecamatan Pinggir yang terletak di kabupaten Bengkalis-Riau. Kelurahan Balai Raja adalah salah satu dari beberapa kelurahan yang terdapat dikecamatan Pinggir. Di kelurahan ini terdapat Pabrik pengolahan Kelapa Sawit (PKS) yang baru berdiri. Adapun pemilihan lokasi ini adalah bahwa dikelurahan ini terdapat permasalahan yang akan diteliti.

Adapun populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang bertempat tinggal didesa Balai Raja dan Karyawan PKS. Adapun jumlah kepala keluarga yang ada didesa Balai Raja yaitu berjumlah 1.019KK. Melihat jumlah populasi yang begitu besar maka peneliti melakukan pengambilan sampel penduduk Balai Raja sebanyak 5% yaitu sebesar 51KK.

Teknik penentuan sampel adalah salah satu unsur yang terpenting dalam setiap penelitian, hal ini dimaksudkan agar mempermudah peneliti untuk mengambil sampel dalam penelitian yang akan dilaksanakan dilapangan penelitian. Dalam penelitian ini memakai teknik *Random Sampling*.

Sebagai tahap akhir dari suatu proses penelitian adalah analisis data, yaitu suatu proses pengorganisasian dan mengurutkan data penelitian kedalam pola, kategori dan satuan uraian data sehingga dapat diketahui dari penelitian dengan permasalahan yang telah ditetapkan. Analisis data yang dilakukan untuk menjawab permasalahan yang ada pada penelitian ini adalah secara kualitatif dengan dipaparkan secara deskriptif yaitu memberikan gambaran mengenai keadaan masyarakat sebenarnya.

## **RESPON MASYARAKAT BALAI RAJA**

### **1. PT. Mustika Agung Sawit Sejahtera**

Keberadaan pabrik pengolahan kelapa sawit akan memberi pengaruh baik dari aspek ekonomi maupun sosial budaya. Dengan adanya PKS di suatu daerah menjadi cepat berkembang karena arus transportasi menjadi lancar, adanya pembangunan fasilitas umum, sarana pendidikan, kesejahteraan meningkat sehingga menentukan status keluarga masyarakat sekitar pabrik. Selain itu juga pengaruh terhadap kondisi ekonomi yang terjadi pada individu atau pada keluarga petani yang berada di sekitar pabrik pengolahan kelapa sawit. Pengaruh yang di timbulkan bisa meliputi pendapatan kepala keluarga, perubahan jenis usahatani dan tingkat kesejahteraan keluarga. Pengaruh yang di timbulkan secara eksternalitas dari keberadaan pabrik pengolahan kelapa sawit adalah pengaruh yang di timbulkan pada individu atau keluarga yang sebenarnya tidak memanfaatkan keberadaan pabrik tersebut secara langsung (Fahlepi, 2008).

PT. Mustika Agung Sawit Sejahtera adalah salah satu group perusahaan swasta nasional. Karena potensi Sumber Daya Alam (SDA) Kabupaten Bengkalis memiliki prospek yang baik sebagai areal pengembangan perkebunan kelapa sawit. Timbullah gagasan Joni Tjao sebagai owner untuk mendirikan pabrik kelapa sawit, yang kemudian diberi nama PT. Mustika Agung Sawit Sejahtera (PT. MASS).

PT. Mustika Agung Sawit Sejahtera berpusat di Pekanbaru. Pabrik kelapa sawit ini berlokasi di wilayah kecamatan Pinggir kabupaten Bengkalis, dibangun diatas lahan seluas 40 ha, termasuk dalam lahan pemukiman karyawan dan tanaman kelapa sawit sisa ganti rugi dari masyarakat.

Fungsi lahan sebelum PT. MASS berdiri merupakan tanah perkebunan sawit masyarakat yang masih produktif, akan tetapi dengan harga ganti rugi yang wajar masyarakat menyerahkan lahannya kepada pihak PT. MASS dengan luas 40 ha. Pembelian tanah dilakukan bekerjasama dengan pihak aparat kelurahan Balai Raja yang segala perijinannya telah disetujui oleh pemerintah provinsi Riau dan kabupaten Bengkalis.

Dengan kehadiran Pabrik kelapa sawit PT. Mustika Agung Sawit Sejahtera ditengah-tengah masyarakat Balai raja memang seperti membawa pengaruh yang baik kepada masyarakat dan juga perkembangan kelurahan Balai raja. Seperti yang terlihat dengan kehadiran PKS tersebut memicu kehadiran fasilitas pelayanan umum yang lain seperti berdirinya SPBU dan pembangunan hotel.

Keberadaan pabrik pengolahan kelapa sawit sebagai suatu organisasi dalam lingkungan masyarakat akan memberikan beberapa pengaruh terhadap lingkungannya. Pengaruh yang di timbulkannya ini bersifat positif atau negatif. Pengaruh tersebut menurut tersebut menurut Jatmiko dalam (Kurniawan, 2007) di antaranya :

1. Fasilitas fisik, berhubungan dengan masalah kebutuhan fasilitas fisik perusahaan atau organisasi.
2. Produktifitas, Merupakan rasio relatif total output terhadap total input atau tingkat barang/jasa yang di dihasilkan oleh suatu organisasi relatif terhadap sumberdaya yang digunakan organisasi dalam proses produksi.

3. Sumberdaya manusia, berhubungan dengan aset sumberdaya manusia suatu organisasi.
4. Tanggung jawab sosial, berhubungan dengan masalah komitmen perusahaan atau organisasi terhadap masalah sosial dan lingkungan sekitarnya.

## 2. Pengetahuan Masyarakat Mengenai info Pendirian Pabrik

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Dalam pengertian lain, pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya

Setiap kehadiran sesuatu hal yang baru ditengah-tengah masyarakat perlu diberikannya informasi kepada masyarakat, yang mana fungsi informasi ini agar masyarakat dapat memberikan respon terhadap sesuatu yang baru tersebut. Seperti halnya dengan pendirian PKS PT.MASS ternyata ada juga masyarakat yang tidak mengetahui bahwa akan didirikannya Pabrik ditempat mereka tinggal.

Seberapa banyak masyarakat yang mengetahui dan tidak mengenai informasi pendirian pabrik dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 1**

**Distribusi Responden Berdasarkan Info Pendirian Pabrik**

No	Pengetahuan	Responden	Persentase
1	Tahu	26	50.98
2	Tidak Tahu	25	49.02
<b>jumlah</b>		51	100.00

*Sumber : Data Lapangan Tahun 2012*

Dari table diatas dapat terlihat bahwa masyarakat yang mengetahui dan tidak mengetahui informasi mengenai pendirian pabrik hampir berimbang. Masyarakat yang mengetahui bahwa ditempat mereka tinggal akan dibangun pabrik kelapa sawit ada sebanyak 26 responden (50.98%), sedangkan yang tidak mengetahui informasi pendirian pabrik ada 25 responden (49.02%). Masyarakat yang mengetahui informasi pendirian pabrik mendapat info dari aparat pemerintah setempat, sementara yang tidak mengetahui dikarenakan sibuk dalam aktivitasnya sehari-hari. Masyarakat baru mengetahui bahwa akan didirikannya pabrik kelapa sawit dilingkungan mereka karena adanya aktivitas pembangunan pabrik tersebut.

## 3. Respon Masyarakat Balai raja Terhadap PT.MASS

Respon pada hakekatnya merupakan tingkah laku balas atau juga sikap yang menjadi tingkah laku balik, yang juga merupakan proses pengorganisasian rangsang dimana rangsangan-rangsangan proksimal diorganisasikan sedemikian rupa sehingga terjadi representasi fenomenal dari rangsangan-rangsangan proksimal tersebut (Adi, 1994;105). Respon pada prosesnya didahului sikap seseorang, karena sikap merupakan kecenderungan atau kesediaan seseorang untuk bertingkah laku kalau ia menghadapi

suatu rangsangan tertentu. Jadi berbicara mengenai respon atau tidak respon tidak terlepas dari pembahasan sikap.

Melihat sikap seseorang atau sekelompok orang terhadap sesuatu maka akan diketahui bagaimana respon mereka terhadap kondisi tertentu. Menurut Louis Thursone, respon merupakan jumlah kecendrungan dan perasaan, kecurigaan, dan prasangka, pra pemahaman yang mendetail, ide-ide, rasa takut, ancaman dan keyakinan tentang suatu hal yang khusus. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa cara pengungkapan sikap dapat melalui:

1. Pengaruh atau penolakan
2. Penilaian
3. Suka atau tidak suka
4. Kepositifan atau kenegatifan suatu objek psikologi.

Pendirian pabrik kelapa sawit ditengah-tengah masyarakat dapat menjadi penyokong peningkatan ekonomi masyarakat sekitar pabrik,dalam hal ini masyarakat Balai raja. Masyarakat Balai raja masih tergolong dalam masyarakat yang ekonominya menengah kebawah sehingga dengan hadirnya pabrik kelapa sawit tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat kelurahan Balai Raja.

Bagi masyarakat yang telah mengetahui bahwa akan didirikannya pabrik kelapa sawit di dekat tempat mereka tinggal pasti akan memberikan respon terhadap pendirian pabrik tersebut. Posisi pabrik tersebut akan menentukan apakah pabrik tersebut memberikan dampak terhadap masyarakat. Bagaimana respon masyarakat, apakah merespon positif atau merespon negatif dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 2**  
**Distribusi Responden Terhadap Pendirian Pabrik**

No	Respon	Responden	Persentase
1	Positif	36	70.59
2	Negatif	15	29.41
jumlah		51	100.00

*Sumber : Data Lapangan Tahun 2012*

Dari table diatas dapat terlihat bahwa masyarakat yang merespon positif pendirian pabrik lebih besar dari pada masyarakat yang merespon negatif. Masyarakat yang merespon positif terdapat 36 responden (70.50%), sedangkan yang merespon negatif pendirian pabrik ada 15 responden (29.41%). Masyarakat yang merespon negatif pendirian pabrik memiliki alasan yang hampir seragam yaitu karena polusi yang ditimbulkan dari asap pabrik yang sangat menyengat dan mengganggu. Pihak pabrik telah mengupayakan bagaimana agar dampak dari polusi yang ditimbulkan tersebut tidak terlalu menyengat dan mengganggu masyarakat, namun sampaikan sekarang belum juga berhasil. Masyarakat yang paling merasa terganggu dengan keberadaan pabrik tersebut adalah masyarakat yang memiliki lahan yang berbatasan langsung dengan tempat pembuangan limbah pabrik tersebut. Pihak pabrik mengatakan bahwa posisi pembuangan limbah sudah tepat, karena apabila dipindahkan lagi maka akan dekat dengan pemukiman masyarakat yang padat, sementara pada posisi yang sekarang hanya berbatasan dengan lahan perkebunan saja bukan pemukiman.

Masyarakat yang merespon positif memiliki pandangan bahwa PKS PT. Mustika Agung Sawit Sejahtera akan membawa pengaruh yang baik bagi masyarakat kelurahan Balai Raja. Tidak hanya dalam hal tempat pemasaran TBS masyarakat yang semakin mudah tetapi juga dengan berdirinya PKS tersebut akan menyerap tenaga kerja dan dapat mengurangi pengangguran khususnya dikelurahan Balai Raja.

#### **4. Respon Masyarakat Terhadap Pencemaran lingkungan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pembangunan dan operasional PKS di Balai raja menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan disekitar PKS tersebut. Pencemaran yang terjadi diantaranya adalah pencemaran udara, Pencemaran air serta kebisingan.

##### **1. Pencemaran udara**

Pada penelitian ini pencemaran udara bias disebabkan oleh kegiatan kontruksi dan operasional PKS. Pada masa kontruksi, pencemaran udara disebabkan oleh mobilisasi peralatan dan material serta pembanunan PKS dan sarana/prasarana penunjang lainnya. Pencemaran berasal dari asap yang keluar dari sarana transportasi pengangkat serta debu hasil dari pembangunan sarana/prasarana terutama jalan. menurut pernyataan responden , gas ini tidak berpengaruh nyata terhadap kehidupan mereka serta hanya terjadi sewaktu kegiatan konstruksi dilaksanakan atau hanya bersifat sementara.

Pencemaran udara yang berasal dari aktivitas pengolahan limbah cair dan pembusukan limbah padat dapat menimbulkan bau yang tidak sedap. Akibat yang paling parah dari bau yang ditimbulkan oleh proses pengolahan limbah cair dan pembusukan limbah padat pada PKS adalah banyaknya lalat yang terdapat pada rumah-rumah warga dan dapat mengganggu kenyamanan masyarakat. Dari pernyataan responden mereka merasa terganggu kenyamanannya karena pencemaran udara seperti ini.

##### **2. Pencemaran Air**

Air merupakan kebutuhan pokok manusia. Air sering dipakai sebagai kebutuhan untuk m inum, mandi, dan mencuci. Selain itu air juga digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, yaitu untuk menunjang kegiatan industrialisasi. Kegiatan industri tidak terlepas dari kebutuhan akan air. Apabila air yang dibutuhkan dalam kegiatan industri dan teknologi itu dalam jumlah yang cukup besar dan berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat sekitar, maka perlu diperhatikan agar air tersebut masih bias dimanfaatkan oleh masyarakat.

Untuk mewujudkan kondisi tersebut, air limbah industri tidak boleh langsung dibuang kelingkungan karena dapat menyebabkan pencemaran. Air tersebut harus diolah terlebih dahulu agar air tersebut mempunyai kualitas yang sama dengan air lingkungan. Pengolahan limbah cair seperti itu adalah salah satu syarat yang harus dimiliki industri yang berwawasan lingkungan.

Pada penelitian ini, PKS masih kurang memperhatikan masalah pencemaran air. PKS masih saja membuang limbah cairnya ke sungai tanpa diolah terlebih dahulu. Pembuangan limbah cair tanpa diolah seperti inilah yang membuat sungai tercemar sehingga air tidak bisa dimanfaatkan masyarakat untuk memnuhi kebutuhannya.

### 3. Kebisingan

Pembangunan industri ditandai dengan pemakaian mesin-mesin yang dapat mengolah dan memproduksi bahan maupun barang yang dibutuhkan oleh manusia. Pemakaian mesin-mesin ini dapat menimbulkan kebisingan baik kebisingan tingkat rendah, tingkat sedang, dan tingkat tinggi. Suara yang ditimbulkan dari kegiatan produksi yang dilakukan oleh pabrik bisa mengganggu masyarakat yang tinggal disekitar pabrik tersebut. Masyarakat merasa terganggu karena mendengar suara-suara mesin yang terdengar sepanjang hari yang biasa disebut dengan kebisingan.

Pada penelitian ini, kebisingan bisa disebabkan oleh kegiatan konstruksi dan operasional PKS. Pada masa konstruksi kebisingan disebabkan oleh aktivitas pembukaan lahan berupa penebangan pohon-pohon, dan aktivitas transportasi lalu lintas kendaraan pengangkut alat-alat serta beroperasinya mesin diesel (genset) sebagai bumber tenaga. Menurut pernyataan responden kebisingan seperti ini tidak terlalu mengganggu karena wilayah cakupan yang sempit dan hanya terjadi sementara yaitu selama kegiatan berlangsung.

Seberapa besar masyarakat yang terganggu akibat pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas operasional PKS dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pencemaran Lingkungan**

No	Kenyanamanan	Pencemaran					
		Udara	%	Air	%	Kebisingan	%
1	Terganggu	51	100	32	62.7	15	29.41
2	Tidak Terganggu	0	0	19	37.3	36	70.59
<b>Jumlah</b>		<b>51</b>	<b>100</b>	<b>51</b>	<b>100</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Lapangan Tahun 2012*

Dari table tersebut dapat dilihat bahwa 100% responden berpendapat bahwa mereka sangat terganggu dengan pencemaran udara yang ditimbulkan oleh operasional PKS. Baik bau dari asap pabrik maupun bau dari limbah bahkan aktivitas PKS. Banyak masyarakat yang resah akibat bau yang ditimbulkan PKS tersebut, apalagi bila bau asap tersebut dihembus angin hingga kepemukiman warga. Disamping itu pada pencemaran air responden yang terganggu ada 32 reponden (62,7%), dan responden yang tidak terganggu ada berkisar 19 responden (37,3%). Masyarakat yang terganggu menganggap bahwa sumber aliran air telah tercemar oleh limbah PKS, tidak hanya itu oleh karena PKS tidak memiliki sumber air PKS menggunakan air yang digunakan masyarakat sehingga PKS dan masyarakat menggunakan sumber air yang sama. Sementara pada kebisingan hanya ada 15 responden (29,41%) yang merasa terganggu dan sebanyak 36 responden (70,59%) merasa tidak terganggu, ini disebabkan oleh tingkat kebisingan terjadi hanya pada radius tertentu dan juga bersifat sementara.

### 5. Respon Masyarakat Terhadap Bantuan Sosial Perusahaan

Bantuan sosial merupakan salah satu dari sekian banyak wujud dari tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat setempat dimana perusahaan tersebut menjalankan kegiatannya. Bantuan sosial yang dimaksud adalah usaha yang dilakukan

oleh perusahaan untuk memberi bantuan dana atau barang untuk membantu masyarakat. Bantuan-bantuan sosial biasanya bisa berupa uang ataupun barang, dan pemberiannya tidak sembarangan, hal ini disebabkan karena belum tentu bantuan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang industri kelapa sawit, PT. Mustika Agung Sawit Sejahtera tidak melupakan tanggung jawab sosial kepada masyarakat lokal tempat pabrik ini beroperasi. Salah satu tanggung jawab perusahaan adalah memberi bantuan sosial kepada masyarakat tempatan. Bantuan sosial ini merupakan komitmen PT. Mustika Agung Sawit Sejahtera untuk menjalin relasi yang baik dengan masyarakat tempatan.

Pabrik kelapa sawit PT.MASS sangat bertanggungjawab terhadap masyarakat sekitar pabrik. Ini diwujudkan dengan kepedulian pihak perusahaan dengan memberi bantuan sosial masyarakat kepada masyarakat dan juga menerima kritik dan saran dari masyarakat.

Bantuan-bantuan sosial yang diberi oleh PT.Mustika Agung Sawit Sejahtera kepada masyarakat fakir miskin dikelurahan Balai Raja berupa:

1. Sembako

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada masyarakat yang menerima bantuan dari PT.Mustika Agung Sawit Sejahtera, masyarakat mengaku sangat senang mendapat bantuan dari pihak perusahaan. Dengan mendapatkan bantuan masyarakat merasa terbantu dalam pemenuhan kebutuhannya, meskipun bantuan tersebut hanya dilakukan beberapa kali dalam setahun.

2. Bantuan ketempat Ibadah

Bantuan ketempat-tempat ibadah merupakan salah satu wujud kepedulian yang dilakukan oleh pihak PT.Mustika Agung Sawit Sejahtera kepada masyarakat kelurahan Balai Raja. Bantuan yang diberikan ketempat ibadah berupa perbaikan rumah ibadah dan sumbangan dana.

Masyarakat yang menjadi sasaran pemberian bantuan sosial dari pihak PT.Mustika Agung Sawit Sejahtera adalah fakir miskin dan kaum dhuafa, karena merekalah yang layak untuk menerima bantuan. Dalam setiap pemberian bantuan pihak PT.Mustika Agung Sawit Sejahtera selalu berupaya untuk memberikan bantuan kepada orang yang tepat dan yang benar-benar membutuhkan bantuan.

Dengan adanya kontribusi sosial PT.Mustika Agung Sawit Sejahtera terhadap aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat, maka PT.Mustika Agung Sawit Sejahtera umumnya dapat diterima oleh masyarakat. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan responden menyatakan bahwa pihak PT.Mustika Agung Sawit Sejahtera memberikan bantuan kepada masyarakat, dan bantuan tersebut diterima oleh masyarakat Balai Raja.

## **6. Pemasaran Tandan Buah Segar Masyarakat**

Pemasaran terdiri dari tindakan - tindakan yang menyebabkan berpindahnya hak milik atas barang serta jasa yang menimbulkan distribusi fisik mereka. Proses pemasaran meliputi aspek fisik dan non fisik. Aspek fisik menyangkut perpindahan barang - barang ke tempat di mana mereka di butuhkan. Sedangkan aspek nonfisik

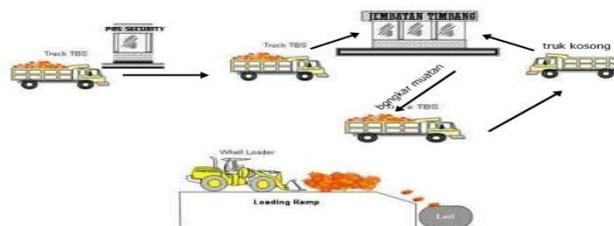
dalam arti bahwa para penjual harus mengetahui apa yang diinginkan oleh para pembeli dan pembeli harus pula mengetahui apa yang dijual.

Setiap pemasaran produk - produk pertanian selalu tidak lepas dari masalah - masalah dari pemasarannya tersebut. Untuk mengatasi masalah - masalah tersebut di perlukan aspek manajemen pemasaran yang baik, artinya kalau fungsi - fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan evaluasi) di jalankan dengan baik, maka masalah tersebut dapat di kurangi.

Sebelum berdirinya PKS PT.MASS masyarakat Balai Raja memasarkan TBS ke PKS yang lumayan jauh. Seperti ke kandis dan kesimpang Bangko. Didalam kecamatan pinggir memang terdapat ada terdapat PKS akan tetapi hanya mengolah TBS dari perkebunan perusahaan sendiri dan tidak menerima buah dari masyarakat. Jadi, dengan berdirinya PKS Dikelurahan Balai Raja sangat membantu masyarakat,terutama masyarakat Balai Raja. Masyarakat tidak perlu lagi jauh-jauh memasarkan TBS keluar dari wilayah kecamatannya.

## 7. Mekanisme Pemasaran Tandan Buah Segar Masyarakat

Mekanisme pemasaran merupakan suatu kerangka kerja atau cara-cara yang dilakukan dalam menyalurkan tandan buah segar oleh masyarakat ke pabrik kelapa sawit sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh pabrik kelapa sawit PT.Mustika Agung Sawit Sejahtera. Dalam prosedur pemasaran tandan buah segar masyarakat dapat dijelaskan bagaimana jalannya proses penyaluran tandan buah segar masyarakat hingga sampai kepada pabrik kelapa sawit PT.Mustika Agung Sawit Sejahtera.



**Gambar 5.1** Bagan pemasaran TBS ke PT.MASS

Masyarakat yang akan memasarkan tandan buah segar datang dan terlebih dahulu mendaftarkan pada pos security dan mengambil nomor antrian. Setelah dipanggil mobil yang bermuatan TBS memasuki jembatan timbang untuk menimbang berat bawaan, setelah ditimbang mobil mengantarkan buah untuk dibongkar, setelah dibongkar kemudian mobil masuk jembatan timbang lagi untuk menimbang berat kosong mobil, saat penimbangan berat kosong mobil disitulah dilakukan pembayaran buah yang dijual oleh masyarakat. Masyarakat merasa bahwa ketentuan yang seperti ini memang sudah biasa dilakukan oleh setiap pabrik kelapa sawit, oleh karena itu masyarakat menganggap bahwa tidak ada yang terlalu memberatkan terhadap mekanisme penyaluran tandan buah segar masyarakat.

## 8. Respon Masyarakat Terhadap Pelayanan

Pelayanan merupakan suatu kemudahan yang diberikan kepada pelanggan yang timbul karena adanya transaksi jual beli barang dan jasa. Pelayanan yang baik merupakan cara yang digunakan perusahaan dalam menghadapi masyarakat.

Masyarakat sangat membutuhkan pelayanan yang baik dari perusahaan, agar masyarakat tidak kesulitan dalam mendistribusikan TBS. Untuk melihat lebih jelasnya mengenai pelayanan perusahaan kepada masyarakat dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan PKS**

No	Pelayanan	Responden	Persentase(%)
1	Baik	36	70.59
2	Biasa saja	15	29.41
3	Tidak Baik	-	-
Jumlah		51	100.00

*Sumber : Data Lapangan Tahun 2012*

Pada table tersebut dapat dilihat bahwa 36 responden (70.59%) mendapatkan pelayanan yang baik dari perusahaan saat masyarakat menjual TBS. Hal ini disebabkan karena PKS beranggapan bahwa pelanggan adalah raja yang harus dilayani dengan baik, karena jika pelayanan tidak baik masyarakat tidak akan mau menjual buah ke PKS PT.MASS sehingga PKS dapat berhenti beroperasi, melihat semua bahan yang diolah berasal dari TBS yang dijual oleh masyarakat. Sementara 15 responden (29.41%) berpendapat bahwa pelayanan yang diberikan PKS biasa-biasa saja, hal ini yang dianggap masyarakat bahwa semua pelayanan PKS sama saja.

Pelayanan yang baik sangat dibutuhkan masyarakat, hal ini berguna agar masyarakat dapat merasakan kenyamanan. Sehingga, perusahaan pun merasakan hal yang sama.

### **9. Respon Masyarakat Terhadap Harga Tandan Buah Segar**

Dalam setiap kegiatan pendistribusian barang dan jasa selalu tidak lepas dari harga, karena harga merupakan satu faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk mau mendistribusikan barangnya ke pihak tertentu atau tidak. Respon masyarakat terhadap harga yang diberikan PKS PT.MASS terhadap TBS masyarakat dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 5**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Harga TBS dari PKS**

No	Harga	Responden	Persentase(%)
1	Tinggi	13	25.49
2	Biasa Saja	38	74.51
3	Rendah	-	-
Jumlah		51	100.00

*Sumber : Data Lapangan Tahun 2012*

Masyarakat yang menjual TBS ke PKS yang menganggap bahwa harganya tinggi ada 13 responden (25.49%) hal ini disebabkan oleh karena responden ini biasanya menjual buahnya kepenampung buah sehingga harganya juga agak lebih rendah dibandingkan langsung ke PKS. Sementara masyarakat yang menganggap bahwa harga TBS yang diberikan PKS biasa Saja ada 38 responden (74.51%), hal ini

dikarenakan responden menganggap bahwa harga TBS disetiap PKS sama karena disesuaikan dengan harga dari pemerintah. Responden yang merasa harga yang ditawarkan PKS biasa saja adalah penampung yang memang biasa menjual TBS ke PKS.

#### **10. Alasan Masyarakat Memasarkan Tandan Buah Segar ke PT.MASS**

Masyarakat yang menjual TBS ke PKS pasti memiliki alasan mengapa mereka mau menjual TBS kepada sebuah PKS karena, setiap PKS pasti memiliki kelebihan tertentu sehingga masyarakat mau menjual TBS ke PKS tersebut. Adapun alasan yang dikemukakan responden karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1. Faktor harga
2. Faktor pelayanan yang baik
3. Faktor jangkauan

Jadi, bila masyarakat memasarkan TBS ke PKS PT.MASS dipengaruhi oleh ketiga faktor tersebut maka itu merupakan alasan yang baik. Namun jika alasannya hanya dipengaruhi oleh dua dari faktor tersebut itu merupakan alasan yang biasa saja, tetapi jika tidak ada dari faktor diatas yang mempengaruhi maka itu merupakan alasan yang kurang baik. Untuk lebih jelasnya berapa banyak responden yang dipengaruhi oleh ketiga faktor tersebut dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 6**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Alasan menjual TBS**

No	Alasan	Responden	Persentase(%)
1	Baik	32	62,75
2	Biasa Saja	11	21,57
3	Kurang Baik	8	15,69
Jumlah		51	100.00

*Sumber : Data Lapangan Tahun 2012*

Pada tabel dapat dilihat alasan-alasan masyarakat mau menjual TBS kepada PKS PT.MASS. Sebanyak 32 responden (62.75%) memiliki alasan yang Baik sehingga mereka mau menjual TBS ke PKS PT.MASS, dan 11 responden (21.57%) memilih alasan yang biasa saja terhadap pemilihan PT.MASS sebagai tempat menjual TBS, tetapi 8 responden (15.69%) memilih alasan yang Kurang Baik, hal tersebut diungkapkan responden karena semua PKS menawarkan hal yang sama seperti yang diberikan oleh pihak PT.MASS.

#### **11. Sikap Masyarakat**

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap masyarakat Balai Raja, masyarakat Balai Raja cenderung menerima dan menanggapi positif kehadiran pabrik kelapa sawit PT.Mustika Agung Sawit Sejahtera. Bahkan masyarakat Balai Raja menanggapi bahwa kehadiran pabrik tersebut ternyata membawa dampak dan pengaruh yang baik terhadap masyarakat khususnya masyarakat kelurahan Balai Raja. Kehadiran pabrik kelapa sawit tersebut juga memicu berdirinya fasilitas-fasilitas umum seperti SPBU dan Hotel, karena dengan hadirnya PKS di kelurahan Balai Raja banyak investor

yang merasa bahwa di Kelurahan Balai Raja sangat cocok untuk membuka peluang investasi.

Meskipun ada beberapa hal yang kurang disukai warga dari aktivitas pabrik, namun masyarakat mengerti bahwa hal seperti itu memang wajar terjadi dan dirasakan masyarakat disekitar pabrik pengolahan kelapa sawit, namun pihak pabrik juga mengatakan bahwa mereka akan berupaya meminimalisir hal-hal negatif dari aktivitas pabrik. Sehingga masyarakat memiliki pandangan yang baik terhadap pabrik kelapa sawit PT. Mustika Agung Sawit Sejahtera.

### **Kesimpulan**

1. Respon masyarakat terhadap operasional Pabrik kelapa sawit PT. Mustika Agung Sawit Sejahtera di Kelurahan Balai raja Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis sudah dikatakan positif. Pabrik kelapa sawit merupakan sesuatu yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat, tetapi bagi masyarakat Balai raja kehadiran Pabrik kelapa sawit di tengah-tengah tempat mereka tinggal merupakan hal yang baru dan disambut dengan baik oleh masyarakat.
2. Kehadiran PT. Mustika Agung Sawit Sejahtera ditengah-tengah kehidupan masyarakat Balai Raja sangat membantu masyarakat, terutama bagi masyarakat yang memiliki tanaman sawit dan masyarakat tidak perlu lagi jauh-jauh dalam memasarkan TBS. Tidak hanya mobil besar saja yang diterima bahkan mobil kecil yang bermuatan pun tetap diterima pabrik.
3. Sikap masyarakat Kelurahan Balai raja terhadap operasional Pabrik kelapa sawit adalah menerima kehadiran pabrik dengan baik, dimana dengan hadirnya pabrik kelapa sawit PT. Mustika Agung Sawit Sejahtera ditengah-tengah masyarakat dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan ekonomi dan juga memberi peluang bagi masyarakat dalam mendapatkan pekerjaan sehingga dapat mengurangi pengangguran khususnya di kelurahan Balai Raja.
4. Hal yang membuat sebahagian masyarakat kurang setuju dengan operasional pabrik kelapa sawit PT. Mustika Agung Sawit Sejahtera adalah polusi udara yang ditimbulkan dari asap pabrik yang sangat mengganggu.

### **Saran**

1. Tidak semua lapisan masyarakat memberikan respon yang positif terhadap operasional PT. Mustika Agung Sawit Sejahtera, untuk itu diharapkan pihak perusahaan lebih peka terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat apalagi yang terkait mengenai aktivitas pabrik.
2. Sebaiknya pihak perusahaan memberi peluang kepada masyarakat setempat dalam mengembangkan usaha yang terkait langsung dengan kebutuhan para karyawan PT. Mustika Agung Sawit Sejahtera, dengan cara tidak terlalu mengisolasi kompleks pabrik dengan masyarakat.
3. Pihak perusahaan memberikan peluang yang lebih besar kepada masyarakat setempat untuk menjadi karyawan yang handal dengan peningkatan sumber daya manusia, dengan cara memberikan pelatihan dan pendidikan yang sesuai

dengan kebutuhan pabrik sehingga masyarakat tempatan tersebut memiliki skill dan memiliki posisi yang memadai pada struktur perusahaan, sekaligus berpeluang mencapai tingkat sosial ekonomi yang tinggi. Dengan begitu tidak akan ada lagi anak tempata yang akan menjadi buruh kasar.

4. Sebaiknya pihak perusahaan melakukan kerjasama dengan lembaga yang berkompeten melakukan penelitian tentang dampak perusahaan terhadap lingkungan hidup, termasuk kesehatan, dan hasilnya ditindaklanjuti dengan upaya meminimalkan dampak negatif industri pabrik kelapa sawit tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syani. 1994. *Sosiologi Skematika Teori Dan Terapan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Abidin, Hamid dkk. 2003. *Pola dan Potensi Kedermawanan Sosial Perusahaan dalam Sumbangan Sosial Perusahaan*. Jakarta: PIRAMEDIA.
- Adi. Isbandi R. *Psikologi Pekerja Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial*. PT.Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Ambadar, Jackie. 2008. *CSR dalam Praktik di Indonesia*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Gilin dan Gilin.1954.*Culture Sosiologi.A Revsion of An Introduction to Sociologi*.3 Edition. The Macmilian Company. New York.
- Hadi, Agus Purbathin. 2001. *Hubungan Antara Komunikasi Publik Perusahaan dan Sikap Komunitas Setempat (Kasus Perusahaan Pertambangan di Nusa Tenggara Barat)*. Tesis. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Herlin, Fauzia. *Analisis Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR) sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat (Studi Kasus Pengembangan Perekonomian Lokal Melalui Program Kemitraan PT. ANTAM Tbk di Tanjung Barat, Jakarta)*. Skripsi. Program Studi Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat. Institut Pertanian Bogor.
- Leavitt, Harold J. 1978. *Psikologi Manajemen*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Payaman J Simanjuntak, 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, LPFE-UI. Jakarta.
- Priyono Tjiptoherijanto, 1996. *Prospek Perekonomian Indonesia Dalam Rangka Globalisasi*. Percetakan Rineka Cipta. Jakarta.
- Pusat Penelitian Sosial Ekonomi UNRI,1998. *Program aksi Penanggulangan Akibat Pemutusan Hubungan Kerja Di Provinsi Riau*. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Sarwono. Sarlito W.1984. *Pengantar Umum Psikologi*. PT Bulan Bintang: Jakarta.
- Soekanto, Soerjono.2005. *Sosiologi Suatu pengantar*. Penerbit PT. Raja Grafindo.
- Soemitro Djojohadikusumo, 1995. *Ekonomi Umum 1*. PT. Pembangunan. Jakarta.\
- 1994.*Perkembangan Pemikiran Ekonomi Dasar Teori,Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Penerbit LPES. Jakarta.
- Soeroto, 1994. *Strategi Pembangunan Perencanaan Pembangunan Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- T.Gilarso, 1994. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*, Penerbit Kanisius. Jakarta.
- Syahza, A. 2002. *Pengaruh Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Ekonomi Regional Daerah Riau*. <http://almasdi.unri.ac.id>. Di akses pada tanggal 25 Desember 2010. 2004.